

ABSTRAK

Pidana mati merupakan hukuman yang sangat kejam, tidak manusiawi dan merendahkan martabat sehingga pidana mati di gaungkan / di rencanakan secara global menuju pembaharuan hukum pidana yang menghormati hak atas hidup. Sampai saat ini pidana mati belum dinyatakan bertentangan dengan perlindungan dari penyiksaan, dan perlakuan atau hukuman lain yang kejam, tidak manusiawi, dan merendahkan martabat, akan tetapi praktik dan temuan-temuan yang ditemukan di dalam deret tunggu membuktikan berbeda, apabila pelaksanaan pidana mati merupakan bentuk penyiksaan, maka upaya penghapusan pidana mati harus segera dilakukan. Tidak adanya jaminan yang jelas dalam masa deret tunggu di pandang sebagai bentuk pelanggaran dari sudut pandang HAM, khususnya yang berkaitan dengan pemenuhan Hak-hak dasar di dalam deret tunggu eksekusi. Akibatnya adanya dorongan untuk menjadikan doktrin “Pidana Mati” adalah suatu Penyiksaan. Perlunya adanya Kontribusi kajian studi mengenai pemberlakuan pidana mati di indonesia dan dugaan perlakuan-perlakuan yang dapat melanggar perlindungan Terpidana mati dari penyiksaan

Matode penelitian yang di gunakan penulis dalam penelitian (Skripsi) ini ialah penelitian yang bersifat normatif, adapun pendekatan yang di gunakan penulis dalam penelitaannya (Skripsi) yaitu pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*) dan Pendekatan Konsep (*Conceptual Approach*),

Hasil penelitian ini menunjukan dalam pelaksanaan pidana mati di Indonesia masih banyak pelanggaran-pelanggaran yang di alami oleh terpidana mati dalam deret tunggu atau masa tunggu eksekusi di karenakan belum adanya payung hukum yang mengatur batas deret tunggu yang harus di jalani terpidana mati. Akibat dari tidak jelasnya pengaturan mengenai batas akhir pelaksanaan eksekusi dan hak hak terpidana mati tersebut maka pelaksanaan eksekusi pidana mati di Indonesia belum memenuhi aspek kepastian hukum dan keadilan berdasarkan hak-hak yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, DUHAM, serta ICCPR.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, masa Tunggu, Eksekusi Mati

ABSTRACT

The death penalty is a very cruel, inhumane punishment and a choice of dignity so that the death penalty is echoed / planned globally towards the reform of criminal law that respects the right to life. Until now, the death penalty has not been proven with protection from spectacle, and other cruel, unhumanity, and dignified treatment or punishment, but the practices and findings found in the waiting row prove different, if the execution of the death penalty is a form of abolition, then the abolition of the crime must be carried out immediately. There is no clear guarantee that the waiting period is seen as a form of violation from a human rights perspective, especially with regard to the fulfillment of basic rights in the waiting row. There is an urge to make the "death penalty" doctrine a torture. The need for a contribution to study studies regarding the implementation of the death penalty in Indonesia and treatments that can violate the protection of death row inmates from violations

The research method used by the author in this research (thesis) is normative research, while the approach used by the author in his research (thesis) is a statutory approach (Statute Approach) and Conceptual Approach.

The results of this study indicate In the implementation of the death penalty in Indonesia, there are also many violations that are experienced by the death row inmates in a row or waiting period for execution because there is no legal umbrella that regulates the limits of the waiting row that must be on the way of the death row inmate. At the end of the implementation and the rights of the death row convicts, the implementation of the death penalty in Indonesia has not fulfilled the certainty of legal execution and justice based on the rights contained in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, the UDHR, and the ICCPR.

Keywords: Legal Protection, Waiting Row, Dead Execution

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat serta karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :
PERLINDUNGAN HAK BAGI TERPIDANA MATI DALAM MASA TUNGGU
EKSEKUSI DI INDONESIA.

Tugas Akhir ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura.

Penulis menyadari dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan Penulis. Sehingga Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun mudah-mudahan dikemudian hari dapat memperbaiki segala kekurangannya.

Dalam penulisan tugas akhir ini, Penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yth. Dr. Syamsul Fatoni, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir
2. Yth. Dr. Drs. EC H. Muh. Syarif, M.si. selaku Rektor Universitas Trunojoyo Madura
3. Yth. Dr. Deni Setya Bagus Yuhermawan, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor 1 Universitas Trunojoyo Madura
4. Dr. Ir. Aziz Jakfar M.T. selaku Wakil Rektor 2 Universitas Trunojoyo Madura
5. Yth. Agung Ali Fahmi S.H., M.H. selaku Wakil Rektor 3 Universitas Trunojoyo Madura

6. Yth. Dr. SAFI, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura;
7. Yth. Dr. Erma Rusdiana S.H.,M.H. selaku wakil Dekan 1 Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura;
8. Yth. Mukhlis, S.H.,M.H. selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura;
9. Yth. Mufarrijul Ikhwan S.H., M.Hum. selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura;
10. Yth. Dr. Rina Yulianti S.H., M.H. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hukum Universitas Trunojoyo Madura;
11. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Fakultas Hukum;
12. Kedua orangtua yang telah memberikan dorongan dan doa sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
13. Untuk keluargaku yang selalu mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini;
14. Untuk teman-teman angkatan 2016;
15. Sahabat-sahabati PMII;

Akhirnya, Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan Penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga tugas akhir yang ditulis oleh Penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebbaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah *subhanahu wa ta'ala*, *Aamin ya rabbal alamin*.

Bangkalan, 04 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan	8
1.4 Kegunaan	8
1.5 Keaslian Penulisan	8
1.6 Pendekatan Bahan Hukum.....	12
a) Jenis Penelitian	12
b) Pendekatan Bahan Hukum.....	12
c) Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	13
d) Metode Analisis Bahan Hukum	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA TENTANG PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP TERPIDANA MATI	16
2.1 Pengertian Hukum Pidana.....	16
2.2 Perlindungan hukum terhadap Terpidana Mati dari Penyiksaan	36
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PERLINDUNGAN HAK BAGI TERPIDANA MATI DALAM MASA TUNGGU EKSEKUSI DI INDONESIA.....	43
3.1 Aspek Kepastian Hukum dan Keadilan dalam Pelaksanaan Pidana Mati di Indonesia	43
3.2 Pengaturan Ideal perlindungan hak bagi terpidana mati dalam masa tunggu eksekusi di Indonesia	67
BAB IV Penutup	76
4.1 Kesimpulan	76
4.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 keaslian	9
Tabel 1.1 Data Terpidana Mati Ditjen PAS 2020 Per Bulan Oktober 2020	49
Tabel 1.2 Eksekusi Pidana Mati Tahun 2014-2016	51
Tabel 1.3 Rentang Masa Tunggu Terpidana Mati	53